

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkaya seni bukan semata-mata melepaskan pengalaman artistik dan estetik pribadi seniman demi kepuasan diri tetapi ada dorongan sosial/lingkungan yang mempengaruhi terciptanya karya. Kreativitas dan sensitivitas seniman menjadi faktor utama dalam hal itu.

Penciptaan karya seni Tugas Akhir dengan konsep Metode *Sorogan* di Pondok pesantren Balekambang Jepara sebagai ide penciptaan *Jarik*/kain panjang ini menggunakan kain katun sutra sebagai bahan utamanya dengan teknik “batik tulis”, pewarnaan tutup celup, dan colet dalam proses penciptaannya. Karya tugas akhir ini menghasilkan lima karya kain panjang/*jarik* yang memiliki tiga motif besar yaitu motif akar-akaran, sebagai simbolisasi kekuatan atau semangat dalam proses belajar-mengajar sejak usia dini. Kedua, motif manusia, visualisasi santriwati/perempuan, uluran tangan merupakan simbolisasi dari subjek/pelaku utama *sorogan* di pesantren yang tidak bisa berdiri sendiri.. Terdapat beberapa visual pokok yaitu ketika satriwati *nderes* kitab, beristirahat, mengaji dan menghafalkan yang diframe dengan tumpang melingkar dari potongan akar.

B. Saran

Para pembaca budiman, penulis berharap bahwa dengan lahirnya tesis penciptaan “Metode Sorogan di Pondok Pesantren Balekambang Dalam Karya Jarik” untuk memenuhi syarat kelulusan program pascasarjana di ISI. DI. Yogyakarta mampu menjadi pemantik bagi kita

semua, baik kalangan akademisi maupun non akademik supaya tradisi-tradisi pembelajaran serupa, khususnya *sorogan* lebih banyak mendapatkan perhatian, baik secara wacana, materiil, maupun spirituil. Karena Metode seperti itu merupakan tradisi pendidikan khas yang dimiliki oleh Indonesia. Penulis pun mengharapkan kritik dan sarannya atas terciptanya tesis ini.



KEPUSTAKAAN

- Arif, Armay. (2002), *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press, Jakarta.
- Azra, Azyumardi. (1999), *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Badudu, J.S., Zain Sutan Muhammad, (1996), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan Jakarta
- Barnard, Malcolm. (2011), *Fashion Sebagai Komunikasi*. Jalasutra, Yogyakarta.
- Barthes, Roland. (1983), *Mythologies, Hill and Wang, New York, atau: Nurhadi dan A. Sihabul Millah, Mitologi*. Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Banawi, Imam. (1993), *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, “Studi tentang daya tahan pesantren tradisional”, al-Ikhlash, Jakarta.
- Daulay, Haidar. (2007), *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Daradjatun, Nunun dan Samuel, Watimena. (2003), *Inspirasi Mode Indonesia*. Yayasan Buku Bangsa bekerja sama dengan Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art As Image And Idea, Prentice-Hall-Inc Englewood Cliffs, new jerse, atau Gustami, SP. Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*. Perpustakaan PPS, ISI Yogyakarta
- Gustami SP. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Teori Estetika Trilogi Keseimbangan, Ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia. Prasista, Yogyakarta.
- Hasbullah. (1995), *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hospers, Jhon. (1967), *Meaning and Truth in the Art*. Univ of North Carolina Pr.
- Jamas, Nurhayati. (2009), *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Kamil, Sri Ardiati. (1986), *Fashion Design*. CV Baru, Jakarta.
- Kartika, Sony. (2007), *Kritik Seni*. Rekayasa Sains, Bandung.
- Masyud, Sulthon dan Khusnurdilo, Moh. (2005), *Manajemen Pondok Pesantren*. Diva Pustaka, Jakarta.

- Madjid, Nurcholis. (1997), *Sintesa Antara Perguruan Tinggi dan Pesantren, dalam bilik-bilik pesantren*. Paramadhina, Jakarta.
- Nawawi. (2015), *Riyadhus Sholihin Dan Penjelasmnya*, Terjemahan Ummul Quro. Ummul Quro, Jakarta.
- Qomar, Mujammil. (2005), *Pesantren: dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rahardjo, Timbul. (2011), *Seni Kriya dan Kerajinan*, Program Pascasarjana. Institute Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Riyanto, A Arifah. (2003), *Teori Busana*. Yampendo, Bandung
- Sachari, Agus dan Yan Sunarya. (2001), *Desain dan Dunia Kesenirupaan Indonesia dalam Wacana Transformasi Budaya*. ITB, Bandung.
- Sudjana, Nana. (1989), *Media Pendidikan Pengertian dan Pengembangan*. Angkasa, Bandung.
- Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*. ITB press, Bandung.
- Sugiharto, Bambang. (2013), *Untuk Apa Seni*. Matahari, Bandung.



WEBTOGRAFI

<https://wisatapesantren.blogspot.com/2016/01/pesantren-balekambang-di-kota-ukir.html>

<https://www.instagram.com/ponpesbalekambang/?hl=en>



DAFTAR NARA SUMBER/INFORMAN

Awalludin Gufi Dullah Muallif. (31 th.), ketua Lembaga Seniman dan Budayawan Muslim Indonesia Pengurus Wilayah Nahdlotul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (LESBUMI PW NU DIY), wawancara tanggal 09 April 2019 di druwo artspace.

KH. Muhammad Makmun Abdullah ZA. (56 th), pengasuh pondok pesantren roudlotul mubtadiin balekambang jepara, wawancara tanggal 18 juni 2019 di ponpes Balekambang.

Pak abdul syukur seniman, taman lumbini, wawancara tanggal 2 September 2019 di taman lumbini.

Glosarium

akhlaq	= budi pekerti baik yang diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Ada dua akhlak dalam pembagiannya, satu akhlak kepada Allah atau dikenal dengan <i>hablun minallah</i> dan akhlak kepada sesama makhluk Allah atau dikenal dengan <i>hablum minannas</i> dan akhlak kepada sesama makhluk
bayan	= menerangkan kalimat-kalimat yang ada di dalam teks al-quran, hadist dan kitab-kitab kuning
badi	= ilmu yang mempelajari keindahan bahasa Arab
cm	= satuan ukuran panjang “sentimeter”
colet	= teknik mewarnai kain dengan kuas menggunakan pewarna remasol
costik	= soda berbentuk seperti kristal yang digunakan untuk salah satu zat pewarna naptol
fiqqih	= ilmu yang mempelajari hukum agama Islam tentang haram, halal, makruh dan mubah
g	= satuan dasar ukuran berat “gram”
garam	= zat diazonium untuk memunculkan warna pada jenis pewarna naptol
hadist	= merupakan ucapan nabi Muhammad SAW yang dalam ilmu hadist dikenal tiga pembagian hadist secara garis besar yaitu; hadist sahih, hadist hasan, hadist dhoif atau lemah dan hadist maudhu atau palsu’
HCL	= zat kimia pembangkit jenis pewarna indigosol
jarik	= kain panjang sebagai busana tradisional yang bisanya berupa kain batik
kiai	= sebutan seorang pengasuh pondok pesantren atau sosok yang dituakan di masyarakat sebagai rujukan untuk menyelesaikan masalah kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan dan agama karena memiliki keluasan ilmu keagamaan Islam yang sahih
langgar	= tempat peribadatan muslim yang memiliki ukuran relatif kecil yang diambil dari tradisi keagamaan Jawa kuno yang dikenal dengan agama Kapitayan. Langgar merupakan pengembangan nama dari sanggar.

malam	= jenis lilin yang digunakan untuk bahan membatik
ma'ani	= ilmu yang mempelajari untuk mempertajam sebuah penjelasan
matline	= alat untuk mengukur panjang
m	= satuan dasar ukuran panjang "meter"
mbedong	= melilit bayi menggunakan kain jarik untuk meluruskan kaki dan tangan bayi
mantiq	= ilmu yang mempelajari logika bahasa
metaforis	= ilmu yang mempelajari tentang perumpamaan-perumpamaan dalam bahasa
mustalah alhadist	= ilmu yang mempelajari tentang hadist, baik sanad, matan sampai ke asbabul wurud atau asal-usul adanya hadist tersebut
nahwu	= ilmu tata bahasa arab untuk mempelajari subjek, predikat dan objek serta keterangan dalam bahasa arab
naptol	= zat pewarna berupa serbuk untuk dasar pewarna kimia jenis naptol
nderes	= membaca kitab secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh supaya bisa menghafal teks kitab
nglorod	= proses menghilangkan malam pada kain batik menggunakan air mendidih dengan cara direbus
ngeblok	= proses menutup kain pada bagian tertentu dengan malam/lilin panas
ngelalar	= membaca kitab secara berulang-ulang untuk memahami isinya sebelum seorang santri melangsungkan <i>sorogan</i> .
pesantren	= tempat para santri menimba ilmu
santriwati	= murid perempuan yang belajar di pondok pesantren dan menetap
sorogan	= mengajukan bacaannya kepada kiai
shorof	= ilmu perpindahan bahasa dari bentuk tunggal atau dikenal dengan mufrod kepada bentuk-bentuk lainnya
santri	= murid yang belajar di pondok pesantren dan menetap di sana
tafaqquh fiddin	= memahami ilmu agama secara kaffah atau menyeluruh

- tasawuf** = ilmu tentang pensucian hati
- TRO** = turkish red oil, serbuk yang digunakan untuk menghilangkan kanji pada kain
- ustadzah** = seorang guru perempuan
- ushul fiqih** = mempelajari lahirnya sebuah hukum asal atau hukum pokok. Sebuah ilmu yang melandasi lahirnya hukum fiqih,
- waterglass** = “sodium silikat” penguat warna pada jenis pewarna remasol

